

Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Laporan Auditor Independen
PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan
31 Desember 2008 dan 2007

*Consolidated Financial Statements And
Independent Auditor's Report
PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries
December 31, 2008 and 2007*

DAFTAR ISI

Surat pernyataan Direksi
Laporan Auditor Independen

CONTENTS

Board of Directors' Statement
Independent Auditor's Report

**Halaman
Page****Laporan Keuangan Konsolidasi*****Consolidated Financial Statements***

Neraca Konsolidasi	1 – 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 – 50	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT. INDOEXCHANGE, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007
AND FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007
PT. INDOEXCHANGE, Tbk AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harun Bin Halim Rasip
Alamat Kantor : World Trade Center Lt. 12
Jl. Jend Sudirman Kav 29-31
Jakarta 12920
Alamat Domisili : 17th Floor, Tower Block
Kompleks Antarabangsa,
Jalan Sultan Ismail, 50250
Kuala Lumpur, Malaysia
Telepon : 021 - 521 1186
Jabatan : Presiden Direktur

I, the undersigned:

Name : Harun Bin Halim Rasip
Office Address : World Trade Center Lt. 12
Jl. Jend Sudirman Kav 29-31
Jakarta 12920
Domicile Address : 17th Floor, Tower Block
Kompleks Antarabangsa,
Jalan Sultan Ismail, 50250
Kuala Lumpur, Malaysia
Telephone : 021 - 521 1186
Job Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan
2. Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indoexchange, Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab terhadap Sistem Pengendalian intern PT. Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries
2. The consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner
b. The consolidated financial statements of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries do not contain any information or facts which are incorrect, and no information nor material facts have been omitted.
4. I am responsible for the internal control system of PT. Indoexchange, Tbk and its subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board Directors



Harun Bin Halim Rasip
Presiden Direktur / President Director

Jakarta
6 Maret / 6 March, 2009



Grant Thornton Hendrawinata Gani & Hidayat

No. : 74/P.01/09

No. : 74/P.01/09

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indoexchange Tbk

Directors, Commissioners and Stockholders
PT INDOEXCHANGE Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indoexchange Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indoexchange Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 and the results of their operation and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti yang dijelaskan dalam catatan nomor 2 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 2.013.274.765 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan mempunyai akumulasi defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp 43.185.404.956 dan Rp 3.716.592.888 pada tanggal 31 Desember 2008. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini telah diungkapkan dalam catatan nomor 2 atas laporan keuangan konsolidasi. Disamping itu, Perusahaan telah memperoleh surat konfirmasi dari Integrax Berhad, Malaysia (pemegang saham mayoritas individu) yang menyatakan mereka akan terus memberikan bantuan keuangan kepada Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak menjual surat sanggup Perusahaan dan tidak meminta pembayaran atas utang Perusahaan kepada mereka selama 12 bulan kedepan. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its Subsidiaries will continue to operate as a going concern. As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries have incurred a net loss of Rp 2,013,274,765 for the year ended December 31, 2008 and has an accumulated deficit and a capital deficiency of Rp 43,185,404,956 and Rp 3,716,592,888 as of December 31, 2008, respectively. Management's plans regarding those matters also are described in Note 2 to the consolidated financial statements. In addition, the Company has obtained confirmation letter from Integrax Berhad, Malaysia (constituting a substantial shareholder of the Company) that it shall provide continuing financial assistance to the Company required for its operations and it shall not seek repayment of amount payable by the Company nor sell the Promissory Notes held by it within the next 12 months. The financial statements do not include any adjustments that might results from the outcome of this uncertainty.



Johanna Gani, CPA
No. Ijin 98.1.0018
(License No. 98.1.0018)

6 Maret 2009

March 6, 2009

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007

A S E T

A S S E T S

	Catatan <i>Notes</i>	2 0 0 8	2 0 0 7	
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,4,21	223,105,466	409,998,086	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp Nihil pada tahun 2008 dan 2007				<i>Trade receivables net after allowance for doubtful accounts of Rp Nil in 2008 and 2007</i>
Pihak ketiga	3d,5,21	-	22,312,936	<i>Third party</i>
Uang muka investasi	6,23	8,566,039,590	-	<i>Advances for investment</i>
Uang muka		1,548,300	1,348,300	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	7	21,568,127	19,146,684	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3i,12a	273,726,823	69,358,005	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar		9,085,988,306	522,164,011	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.491.971 pada tahun 2008 dan Rp 5.751.472.676 pada tahun 2007	3e,8	27,933,889	44,503,420	<i>Property and equipment, net after accumulated depreciation of Rp 28,491,971 in 2008 and Rp 5,751,472,676 in 2007</i>
Jumlah aset tidak lancar		27,933,889	44,503,420	<i>Total non – current assets</i>
JUMLAH ASET		9,113,922,195	566,667,431	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

	Catatan Notes	2008	2007	
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	9	–	10,775,000	Third parties
Pendapatan ditangguhkan		–	2,979,167	Unearned income
Hutang pajak	3i,12b	19,619,892	9,701,587	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	10	377,410,879	91,656,673	Accrued expenses
Jumlah kewajiban lancar		397,030,771	115,112,427	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman kepada pemegang saham	11,22,23	12,433,484,312	2,154,873,127	Shareholder Loan
Jumlah kewajiban tidak lancar		12,433,484,312	2,154,873,127	Total non current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 122.665.000 saham seri A pada tahun 2008 dan 2007	13	30,666,250,000	30,666,250,000	Issued and fully paid up – 122,665,000 A series In 2008 and 2007
Tambahkan modal disetor	14	8,802,562,068	8,802,562,068	Additional paid in capital
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earning (accumulated deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		–	–	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(43,185,404,956)	(41,172,130,191)	Unappropriated
Jumlah ekuitas (defisiensi)		(3,716,592,888)	(1,703,318,123)	Total equity (deficiency)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		9,113,922,195	566,667,431	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For the years ended December 31, 2008 and 2007

	Catatan <i>Notes</i>	2008	2007	
		Rp	Rp	
Pendapatan usaha	3g,16,22,23	194,660,867	71,209,463	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	3g,17	(39,424,548)	(54,839,452)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor		155,236,319	16,370,011	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3g,18	(2,088,725,656)	(1,254,272,333)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha		(2,088,725,656)	(1,254,272,333)	<i>Total operating expenses</i>
Rugi usaha		(1,933,489,337)	(1,237,902,322)	<i>Loss from operations</i>
Penghasilan (beban) lain-lain				<i>Other income (charges)</i>
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	3h	(2,112,495)	1,099,308	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga		6,107,903	20,134,009	<i>Interest income</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	5	–	(49,159,825)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Laba penjualan aset tetap	8	–	1,386,364	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Beban lain – lain bersih	19	(83,780,836)	(234,159,353)	<i>Miscellaneous expense, net</i>
Jumlah beban lain – lain		(79,785,428)	(260,699,497)	<i>Total other charges, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan		(2,013,274,765)	(1,498,601,819)	<i>Loss before income tax</i>
Penghasilan (beban) pajak :	3i			<i>Tax income (expense) :</i>
Kini	12c	–	–	<i>Current period</i>
Tanggung	12d	–	(4,098,783,712)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak		–	(4,098,783,712)	<i>Total tax expense</i>
Rugi bersih		(2,013,274,765)	(5,597,385,531)	<i>Net loss</i>
Rugi bersih per saham dasar	3k,20	(16.41)	(45.63)	<i>Basic net loss per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2008 and 2007

	Catatan <i>Notes</i>	Modal saham <i>Capital stock</i>	Tambahkan Modal disetor <i>Additional Paid-in capital</i>	Saldo Laba (Akumulasi Defisit) <i>Retained Earning (Accumulated Deficit)</i>		Jumlah ekuitas (Defisiensi) <i>Total equity (Deficiency)</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2006 (Disajikan kembali)	13,14	30,666,250,000	8,802,562,068	–	(35,574,744,660)	3,894,067,408	<i>Balance as of December 31, 2006 (As restated)</i>
Rugi bersih periode berjalan		–	–	–	(5,597,385,531)	(5,597,385,531)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo per 31 Desember 2007		30,666,250,000	8,802,562,068	–	(41,172,130,191)	(1,703,318,123)	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Rugi bersih periode berjalan		–	–		(2,013,274,765)	(2,013,274,765)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo per 31 Desember 2008		30,666,250,000	8,802,562,068	–	(43,185,404,956)	(3,716,592,888)	<i>Balance as of December 31, 2008</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the years ended periods ended December 31, 2008 and 2007

	Catatan Notes	2008	2007	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan		216,973,803	76,275,518	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga		(2,181,799,199)	(731,512,937)	<i>Payment to third parties</i>
Pembayaran kepada karyawan		(260,690,700)	(138,184,857)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak		(118,984,427)	(142,046,790)	<i>Tax payment</i>
Penerimaan bunga		6,107,903	20,134,009	<i>Interest income</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(2,338,392,620)	(915,335,057)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian aset tetap	8	–	(41,300,861)	<i>Payments to acquire property and equipment</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	8	–	1,386,364	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		–	(39,914,497)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan atas pinjaman kepada pemegang saham	11	2,300,000,000	1,898,751,000	<i>Received from shareholder loan</i>
Pembayaran hutang jangka pendek		(148,500,000)	(539,822,024)	<i>Payments of short term loan</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		2,151,500,000	1,358,928,976	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		(186,892,620)	403,679,422	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				
	4	409,998,086	6,318,664	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				
	4	223,105,466	409,998,086	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Uang muka untuk pembelian saham PT Alkatara		7,532,000,000	–	<i>Advance payment for shares purchase PT Alkatara</i>
Pinjaman kepada pemegang saham untuk pembelian PT Alkatara		(7,532,000,000)	–	<i>Shareholder loan for purchase PT Alkatara</i>
Biaya transportasi untuk direktur		595,111,185	–	<i>Transportation expense for director</i>
Pinjaman kepada pemegang saham untuk biaya transportasi untuk direktur		(595,111,185)	–	<i>Shareholder loan for purchase transportation expense for director</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the financial statements

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended periods ended December 31, 2008 and 2007**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rahmah Arie Sutarjo, SH, No. 78 tanggal 19 September 1991. Akta tersebut telah diubah dengan akta notaris Karna Kesuma Jaya, SH, No. 14 tertanggal 7 Desember 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994. Perubahan terakhir mengenai perubahan nama dari PT IndoExchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dengan akta notaris Dewi Himijati, SH, No. 28 tertanggal 14 Juni 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C-14053-HT.01.04 Th 2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Pebruari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan semula memperoleh Izin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 yang ditandatangani oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Selanjutnya Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Izin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No.105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Februari 2000.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Indoexchange Tbk (the Company) was established in Jakarta based on notarial deed No. 78 dated September 19, 1991 of Rahmah Arie Sutarjo, SH. The Notarial deed was changed with notarial deed No. 14 dated December 7, 1992 of Karna Kesuma Jaya, SH which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21, 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 Supplement No. 3498 dated June 21, 1994. Last Amendment of changed name from PT IndoExchange Dotcom Tbk to PT Indoexchange Tbk with notarial deed No. 28 dated June 14, 2002 of Dewi Himijati, SH which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance based on his decision letter C-14053-HT.01.04.Th 2002 dated July 30, 2002.

The Company started its commercial operation in February 1996 in providing services of information and financial news through internet portal. In the business operations, the Company has business license in form of a Letter of Approval for Domestic Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Fund Investment/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

Then, the Company obtained an approval to change the Company's status from Domestic Investment Company to Foreign Investment Company as stated in the letter of approval of the State Minister of Acceleration of Fund Investment Letter/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Permanent Business License for trading in accordance with the decree of the State Minister/The Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development for State Enterprise No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Perusahaan membeli saham PT Nexia Sourcing Indonesia dari Walter Rudolf Kaminski dan David P. O'Neil masing-masing sebanyak 180.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Perusahaan juga membeli sebanyak 2.000.000 lembar saham baru PT Nexia Sourcing Indonesia dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 90,77%.

Perusahaan membeli saham PT Icorp Asia dari Asean Group Investment Ltd. dan Uniworld System Ltd. masing-masing sebanyak 37.500 lembar saham pada nilai nominal Rp 7.800 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2000. Pada tanggal 15 Januari 2001, perusahaan menjual 30% kepemilikannya di PT Icorp Asia kepada Armin Nainggolan seharga Rp 175.500.000. Berdasarkan akta notaris Dewi Dimiyati Tandika SH, No 36 tanggal 16 Maret 2005, Perusahaan membeli kembali 29,99% saham Armin Nainggolan senilai Rp1.754.922. Sehingga kepemilikan perusahaan berubah menjadi sebesar 99,99%.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001 sehubungan dengan perubahan modal disetor yang merupakan hasil Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat, dan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005 sehubungan dengan penggabungan nilai nominal saham Perusahaan (reverse stock) dengan rasio 10 berbanding 1 yang artinya dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh lima juta rupiah) yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. *Establishment and General Information (Continued)*

On October 31, 2000 the Company acquired shares of PT Nexia Sourcing from Walter Rudolf Kaminski and David P. O'Neil amounted to 180,000 shares, respectively at nominal value of Rp 500 per shares. The Company also acquired 2,000,000 new shares of PT Nexia Sourcing Indonesia at nominal value of Rp 500 per shares. As a result, the Company owns 90.77% shares ownership

The Company acquired shares of PT Icorp Asia from Asean Group Investment Ltd. and Uniworld System Ltd. amounted to 37,500 shares respectively at par value of Rp 7,800 per shares on October 31, 2000. On January 15, 2001 the Company sold 30% of its ownership in PT Icorp Asia to Armin Nainggolan at selling price of Rp 175,500,000. Based on notarial deed No 36 date on March 16, 2005, the Company buy back 29,99% Armin Nainggolan's shares for the amount of Rp 1,754,922. Therefore, the Company's ownership is changed into 99.99%.

The Company's Articles of Association has been amended several times. In accordance to notarial deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH regarding the change of the Company's paid in capital resulting from the Initial Public Offering of the Company's shares to public, and based on notarial deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH regarding reverse stock of the Company's nominal by 10 to 1 ratio from par value of Rp 25 per share to par value of Rp 250 per share and the increase of the Company's authorized capital to Rp 122,665,000,000 (one hundred and twenty two billion six hundred and sixty five million rupiah) which consist of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang – Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perusahaan juga membuat perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam perubahan Anggaran Dasar terakhir yang telah didasarkan akta notaris Robert Purba No. 135 tanggal 30 September 2008. Perubahan anggaran dasar ini sudah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 namun belum diumumkan di dalam berita Negara.

Perusahaan memperoleh kembali persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dan informasi serta konsultasi teknologi internet, jasa dalam bidang pelabuhan, jasa angkutan dan logistik, perusahaan pertambangan mineral, perusahaan minyak dan gas bumi, dan perusahaan perkebunan. Perusahaan berkedudukan di gedung World Trade Center Lt. 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. *Establishment and General Information (Continued)*

Furthermore, based on notarial deed of Robert Purba No. 135 dated September 30, 2008. Company had made changes to its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007. In addition, Company also made changes to its business objectives and purposes in the latest amended Articles of Association. These change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 21, 2008 but has not been publish in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company obtained an approval to change the Company's status from Foreign Investment Company to Domestic Investment Company as stated in the letter of approval of The Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008.

Based on article 3 of the lastest amended Article of Association, the Company currently engaged in providing services of business management consultation and information and internet technology based services, marine services, logistics and transportation, mineral mining, oil and gas and plantation. The Company is located inWorld Trade Center building 12th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920.

b. *Public Offering of Shares of the company*

The Company have submitted a Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 by letter No.005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to have the Initial Public Offering to public. Statement of effective registration is obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounting to 120,000,000 shares with par value of Rp 25 per share is conducted with initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the par value or with additional paid in capital of Rp 12,000,000,000.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

1 U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 2 April 2007, Integrax Berhad, Malaysia membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cup Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham. Integrax Berhad, Malaysia (“INTEGRA”) merupakan perusahaan publik yang termasuk dalam papan utama bursa di Malaysia yang selanjutnya melakukan Tender Offer sesuai dengan hukum yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, INTEGRA telah memiliki masing – masing 34.85% atau 47.754.126 lembar saham. INTEGRA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi dan pembangunan prasarana.

Mulai 3 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan karena pergerakan harga saham yang tidak stabil, sampai saat ini, BEI belum mencabut penghentian perdagangan ini.

c. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Operasi komersial	Persentase kepemilikan	Jumlah aset	
<i>Subsidiary</i>	<i>Domicile</i>	<i>Nature of Business</i>	<i>Commercial operation</i>	<i>Percentage of ownership</i>	2008 Rp	2007 Rp
PT Nexia Sourcing Indonesia	Jakarta	Jasa Portal Tekstil /Textile Portal Services	2000	90.77	-	315,300
PT Icorp Asia	Jakarta	Jasa Portal Pertambangan /Mining Portal Services	2002	99.99	1,767,049	1,767,049

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares of the company (Continued)

As of May 17, 2001, the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now is known to be Indonesia Stock Exchange.

On April 2, 2007 Integrax Berhad, Malaysia purchased share of the Company previously own by Asian Small Cup Fund but registered under the name Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with Rp 100 per share. Integrax Berhad, Malaysia (“INTEGRA”) is a Malaysian public company listed on the Main Board of Bursa Malaysia which subsequently conducted a Tender Offer in accordance with law. As of December 31, 2008 and 2007 INTEGRA holds 34.85% or 47,754,126 shares respectively. INTEGRA is a Company with the activity in investment holding and infrastructure development.

Starting from December 3, 2007, trading in the Company's shares have been suspended by the Indonesian Stock Exchange (IDX) due to unstable price fluctuation. Until the date of this report IDX still suspend the trading of Company's shares.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest more than 50% directly in the following subsidiaries :

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

1 U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang dikonsolidasi (Lanjutan)

Selama tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan PT Nexia Sourcing Indonesia dan PT Icorp Asia dan Perusahaan berniat untuk menutup kegiatan Anak Perusahaan ini.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama

Komisaris Independen :

Mr. Che On Bin Hamzah

Mr. Ch'ng Chin Hon

Mr. Raden Mas Tommy Wikutomojati

Board of Commissioners :

President Commissioner

Independent Commissioner:

Dewan Direktur :

Direktur Utama

Direktur

Mr. Harun Bin Halim Rasip

Mr. Mohd. Sofian Bin Jaafar

Board of Directors :

President Director

Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebanyak 5 dan 3 orang.

Paket imbalan bagi Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 129.000.000 dan Rp 74.000.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan pada tahun 2008 dan 2007.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

There were no transactions between the Company and PT Nexia Sourcing Indonesia and PT Icorp Asia during the year 2008 and 2007, and the Company has intention to close the operation of these subsidiaries.

d. Employees, Directors, and Commissioners

The members of the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows :

The total number of Company's permanent employees as of December 31, 2008 and 2007 were 5 people and 3 people respectively.

Compensation packages for the Company and its Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounting toRp 129,000,000 and Rp 74,000,000 respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefits were given during the year 2008 and 2007.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP

Krisis keuangan Amerika Serikat telah memberikan dampak negatif terhadap ekonomi global dan juga berdampak langsung terhadap Indonesia. Dampak dari krisis ekonomi tersebut diperkirakan akan berlangsung dalam tiga (3) tahun kedepan. Penurunan nilai tukar Rupiah merupakan akibat dari pergolakan pasar modal yang tidak menentu. Penurunan harga-harga saham merupakan implikasi yang disebabkan adanya ketidak-pastian dan kesulitan bagi masyarakat dalam memahami kondisi ekonomi sekarang ini. Berdasarkan sumber yang ada, sangat sulit bagi Indonesia untuk menghindari dampak dari krisis ini yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal. Permasalahan utama yang menyelimuti Indonesia adalah kurangnya persediaan, bukan kurangnya permintaan. Meningkatnya impor barang dan bahan baku yang disebabkan oleh tingginya permintaan di dalam negeri akan meningkatkan laju inflasi. Pemerintah dan Bank Indonesia telah menyiapkan stimulus-stimulus keuangan untuk mengatasi krisis ini.

Perbaikan kondisi ekonomi sangat bergantung kepada keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan lainnya yang berada diluar batas pengendalian Perusahaan. Aktivitas operasional Perusahaan akan mungkin tetap dipengaruhi oleh krisis ekonomi sekarang ini.

Perusahaan mengalami kerugian yang berkelanjutan dari aktivitas operasional di tahun 2008. Kondisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2008 mencerminkan keadaan berikut :

- Rugi usaha dan rugi bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2008 masing-masing sebesar Rp 1.933.489.337 dan Rp 2.013.274.765.
- Modal kerja positif sebesar Rp 8.688.957.535.
- Defisiensi modal sebesar Rp 3.716.592.888

2. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The recent financial crisis in the United States has bring a negative effect on global economy and a very broad impact to Indonesia, and the impact will last very long, at least until three years in to the future. Indonesian has encountered impact of global crisis since mid September 2008. The depreciation of the rupiah constitutes a logic consequence of the financial market which has moved uncontrollably with unclear direction. The decrease in share prices is an implication of response of market communities difficult and confusing to understand the condition. It is not baseless if Indonesian economy reportedly is unable to evade from the impacts of crisis fully attributable to external factors. The main problem encountering Indonesia is not the weak demand, but weak supply. The increase in the import of goods and raw materials would drive up inflation because of the rising imported inflation. The government and Bank Indonesia have prepared a detailed procedure for overcoming the crisis.

Economic improvements are dependent upon actions being undertaken by the government and others. Such actions are beyond of the control of the Company. The Company's future operations may continue to be affected by the continuation of these economic conditions.

The Company has suffered recurring losses from operations. Company and its subsidiaries' financial condition in 2008 shows the following :

- *Loss from operations and net loss for the year ended December 31, 2008 were Rp 1,933,489,337 and Rp 2,013,274,765 respectively.*
- *Positive working capital of Rp 8,688,957,535.*
- *Capital deficiency of Rp 3,716,592,888*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

**2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN
HIDUP (Lanjutan)**

Kerugian pada tahun 2008 disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya umum yang dikeluarkan Perusahaan, seperti biaya legal, transport dan komunikasi. Biaya-biaya tersebut sejalan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dewan komisaris dan dewan direksi selama tahun 2008 sebagai berikut :

- Melakukan perubahan anggaran dasar agar sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 dan juga melakukan perubahan pasal 3 anggaran dasar tentang maksud dan tujuan Perusahaan dengan menambah kegiatan usahanya di sektor infrastruktur kelautan, jasa angkutan dan logistik, pertambangan mineral, minyak dan gas bumi dan perkebunan
- Menyelesaikan pekerjaan investigasi lapangan pendahuluan, survei kargo dan membuat kemajuan dalam negosiasi sehubungan dengan 2 proyek pelabuhan.
- Melakukan negosiasi awal untuk berperan serta dalam 2 proyek pelabuhan dan terminal lainnya dan proyek-proyek logistik kelautan yang kondisinya masih dirahasiakan.
- Menandatangani perjanjian kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara untuk memulai negosiasi lebih rinci untuk kontrak kerjasama pengelolaan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.
- Menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham PT Alkatara tetapi masih tertunda penyelesaiannya dikarenakan kondisi prasyarat yang masih harus dipenuhi oleh pihak Penjual.
- Menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham Radikal Rancak Sdn Bhd, suatu perusahaan terbatas yang berkedudukan di Malaysia, yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhan dan perkapalan.
- Menandatangani kontrak kerja dengan INTEGRA untuk menyediakan jasa konsultasi perencanaan dan jasa pemeliharaan website. Sehubungan dengan Perjanjian tersebut, Perusahaan menerima pendapatan kotor sebesar Rp 15.000.000/bulan.

**2. ECONOMIC CONDITION AND GOING
CONCERN (Continued)**

The loss in 2008 was predominantly due to the increase in general expenses incurred by Company; such as legal fee, transportation and communication. The expenses incurred were in line with board of commissioner and director's activities in 2008 as follow :

- *Company amended its Article of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007 and at the same time amended the article 3 of the article association about its business objectives and purposes by having additional business activities in marine infrastructure sector, logistic and transportation, mineral mining, oil and gas and plantation*
- *Completed a preliminary investigation, cargo survey and progress on negotiation in relation to two (2) potential port projects.*
- *Entered into preliminary negotiation to participate in port and vessel terminal projects and other related port logistic project that still can not be disclose.*
- *Signed a mutual collaboration agreement with BUMD Kabupaten Aceh Utara to start intensive negotiation to draft cooperation contract on Pelabuhan Umum Krueng Geukueh.*
- *Signed a share purchase agreement to purchase PT Alkatara's share that is still pending its finalization due to unsettle condition precedents that the Sellers need to fulfilled.*
- *Signed a share purchase agreement to purchase shares of Radikal Rancak Sdn Bhd, a limited liability company located in Malaysia, which operates in port and vessel services.*
- *Signed a standard service contract with INTEGRA to provide design advisory service and website maintenance service for a gross income of Rp 15,000,000/ month.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (Lanjutan)

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut :

- Membuat surat perjanjian hutang dengan INTEGRA dengan jangka waktu 24 bulan (5 Mei 2008 sampai dengan 4 Mei 2010) dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut telah digunakan Perusahaan untuk mendanai rencana kerja dan modal kerja Perusahaan selama tahun 2008.
- Memfokuskan bisnis kepada kekuatan utama; yaitu Kepelabuhan dan Terminal dan Jasa Logistik karena dalam bisnis tersebut diharapkan dapat mendorong pendapatan perusahaan.
- Meneruskan kegiatan usaha di bidang jasa internet untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.
- Memperkuat neraca, solvabilitas dan menyediakan sumber dana arus kas yang stabil.
- Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- Menyelesaikan negosiasi untuk pelabuhan-pelabuhan di ACEH dan kesempatan-kesempatan usaha di bidang terminal lainnya.
- Dalam waktu dekat, Perusahaan akan melakukan penawaran umum terbatas yang dananya akan digunakan untuk melakukan :
 - a. Akuisisi terhadap Radikal Rancak Sdn Bhd yang dapat memberikan pendapatan yang stabil bagi Perusahaan.
 - b. Melakukan investasi dengan membeli kapal tug dan perlengkapan tambahan
 - c. Pembayaran biaya transaksi sehubungan dengan rencana tindakan korporasi Perusahaan

2. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN (Continued)

Measures or action that have been and will be taken by the management to sustain going concern of the Company are follow :

- *Obtained loan agreement with INTEGRA for a period of twenty-four (24) months starting May 5, 2008 until May 4, 2010. The loan was non-interest bearing. The loan has been utilized to support Company's work plan dan working capital in 2008.*
- *To focus the business back to the major strength; which are port and terminal and logistic services. Company expects to generate more revenue in that area of business.*
- *To continue business activity in internet service to provide contribution toward overhead costs.*
- *To strengthen Company's balance sheet, solvability and to provide steady cash flows.*
- *To purchase marine related assets in Indonesia and Malaysia, selectively, aligning with Company's main focus on major strength.*
- *To finalize negotiations for ports in ACEH and other terminal/port related opportunities.*
- *Company plans to carry out a corporate exercise which includes a rights issue amongst other measures in the near future. The proposed rights issue will be utilized for the following :*
 - a. *Acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd that will provide steady income for the Company.*
 - b. *To invest in and/or acquire tugs and ancillary equipment.*
 - c. *Payment of transaction costs in relation to the proposed corporate exercise.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

2. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (Lanjutan)

Disamping itu, INTEGRA, pemegang saham mayoritas, akan berusaha dengan maksimal untuk menjaga hubungan baik dengan Perusahaan memberikan dukungan keuangan yang layak bagi perusahaan, termasuk tidak menjual surat sanggup Perusahaan, setidaknya selama dua belas bulan kedepan dari tanggal 31 Desember 2008 seperti yang tertulis dalam suratnya kepada Perusahaan.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini. Dampak yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan dibawah ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN (Continued)

Futhermore, through its financial support letter to the Company, the Company's majority shareholder, INTEGRA, has confirmed that it expects to exert its best reasonable efforts to maintain a healthy relationship with the Company and expects to provide reasonable financial support, that include provision not so sell its promissory notes, for at least the next twelve months from 31 December 2008.

The accompanying financial statements have been prepared on going concern basis, and do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Related effects will be reported in the financial statements as they become known and can be estimated.

3. ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operations is presented below:

a. Presentation of Consolidated Financial Statements

The Company's consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants (IIA), the rules of BAPEPAM and the Guidelines on Presentation and Disclosure of Consolidated Financial Statements established by BAPEPAM for Public Companies that offer their shares to public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which is measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi,

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Presentation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method that classified the cash flows into operating, investing, and financing activities. The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai “Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan” dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta penempatan investasi jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan, sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tidak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, maka jumlah tersebut dihapuskan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is represented in “Minority interest in net assets of Subsidiary” in the consolidated balance sheet. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders’ interest in the Subsidiary’s equity, the excess is charged against the majority stockholders’ interest and should not be reflected as an asset except in rare cases when minority stockholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interests are allocated to the majority interest to the extent those minority losses that have been previously absorbed.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short term investment with maturity not more than 3 (three) months, since placement and are not collateralized.

d. Trade Receivables

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts that is determined based on a review of the status of the individual debtor at the end of the period. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written-off.

e. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada awalnya, suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan oleh pengguna aset tersebut, dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian atau cara lain.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan mengurangi jumlah tercatat dengan nilai residu dan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat <u>Useful life</u>	
Perabot kantor	4 Tahun/Years	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan computer	4 Tahun/Years	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap tanggal neraca untuk meyakinkan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan konsisten dengan kondisi yang diharapkan terhadap keuntungan ekonomi dari aset tersebut.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Property and Equipment (Continued)

Initially, an item of property and equipment shall be measured at its cost, which comprises of its purchase and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for its intended use, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The cost of self-constructed asset will be determined using the same principal treatment with asset acquired through purchase or any other way.

Cost of repairs and maintenance is charged as an expense as incurred. Expenditure that extends the useful lives of assets or provides further economic benefits by increasing capacity or quality of production is capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

Depreciation of property and equipment is computed by deducting the carrying amount with residual value and using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan suatu aset dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan, sebagai contoh, ketika suatu aset berada pada lokasi dan dalam kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan tidak dihentikan ketika suatu aset menjadi nol atau dilepaskan dari penggunaannya kecuali jika aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Ketika suatu aset dihentikan atau secara permanen dikeluarkan dari penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang yang diharapkan dari pengurangan tersebut, harga perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dipindahkan dari akun dan hasil laba atau rugi penarikan atau pengurangan yang diakui dalam laporan laba rugi.

Penerapan PSAK 16 (revisi 2007) ini tidak berdampak terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan.

f. Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan harus menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai suatu aset.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil dan menghasilkan arus kas terpisah.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Property and Equipment (Continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Depreciation does not cease when the assets becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the statement of income.

The implementation of SFAS 16 (revised 2007) does not have impact on Company's financial position, operational result, changes in shareholders' equity and cash flow.

f. Impairment of Property and Equipment

At each balance sheet date, the Company reviews for any indications of asset impairment.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar, imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (invoice) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca (1 US\$ = Rp 10.950 dan 1 SGD = Rp 7.607 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 1 US\$ = Rp 9.419 dan 1 SGD = Rp 6.502 pada tanggal 31 Desember 2007). Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Perlakuan tersebut telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Revenue and Expense Recognition

Revenue is determined at fair value, amounts received or amount receivable. The amount of revenue is determined based on agreement between the Company and its customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on relation between cost incurred and certain revenue earned over their benefit period.

h. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company's and its Subsidiaries' records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the balance sheet date are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date (1US\$ = Rp 10,950 and 1 SGD = Rp 7,607 as of December 31, 2008, and 1US\$ = Rp 9,419 and 1 SGD = Rp 6,502 as of December 31, 2007). Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statement of consolidated income in the current period.

i. Income Tax

Income tax is computed on the basis of taxable income for the period. Deferred income tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes. The accounting treatment is in conformity with the Financial Accounting Standard (PSAK) No. 46 about Accounting for income taxes.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

j. Uang Jasa Karyawan

Perusahaan pertama kali mengadopsi pengakuan biaya untuk manfaat karyawan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK 24, pada tanggal 1 Januari 2004. Kewajiban transisi pada tanggal adopsi setelah dikurangi dengan kewajiban manfaat karyawan yang telah diakui dalam neraca pada tanggal 31 Desember 2003 dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa kini dibebankan pada kewajiban periode berjalan.

k. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian No. 22.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or such tariff as is substantially applicable at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to the consolidated statement of income in the current period.

j. Employee Entitlements

The Company first adopted accounts for expenses and liability for post-retirement employee benefit program using Projected Unit Credit Method according to Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 Revised 2004 about Employee Benefits at January 1, 2004. The transitional liability at the adoption date, net of the employee benefits obligations which have been accrued in the balance sheet on December 31, 2003 is charged to profit and loss in the current period.

Current service cost is charged to operations in the current period.

k. Basic Earnings / (Loss) Per Share

Basic earnings / (loss) per share is computed by dividing the consolidated net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

l. Transaction with related parties

Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 “Related Party Disclosure”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22 in the consolidated financial statements.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki resiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

3. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segment. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 0 8 Rp	2 0 0 7 Rp	
Kas	5,691,124	4,869,090	<i>Cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rekening Rupiah	210,029,990	40,864,763	<i>Rupiah account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	7,384,352	13,502,136	<i>US Dollar account</i>
	217,414,342	54,366,899	
Deposito berjangka :			<i>Time deposit</i>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third party :</i></u>
PT Bank Permata Tbk	-	350,762,097	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah	223,105,466	409,998,086	<i>Total</i>

Pada tahun 2007, Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 350.762.097 dan merupakan deposito berjangka pendek dengan suku bunga 6,75% per tahun dan deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 17 Januari 2008.

In 2007, Company had a time deposit at PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 350,762,097 consisting of a short term time deposit with interest rate of 6.75% per annum, and the time deposit was liquidated on January 17, 2008.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga :

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pelanggan lokal			<i>Local debtors</i>
PT Citra Marga Nusaphala Persada	–	22,312,936	<i>PT Citra Marga Nusaphala Persada</i>
	<hr/>	<hr/>	
	–	22,312,936	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	–	–	<i>Less : Allowance for doubtful accounts</i>
	<hr/>	<hr/>	
Bersih	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<i>Net</i>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

Third parties :

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

A Summary of the aging of trade receivables from third parties which were computed since the date of invoice is as follows :

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 1 bulan			<i>Up to 1 month</i>
1 bulan – 3 bulan	–	16,558,398	<i>1 months – 3 months</i>
3 bulan – 6 bulan	–	5,147,012	<i>3 months – 6 months</i>
6 bulan – 1 tahun	–	–	<i>6 months – 1 years</i>
Lebih dari 1 tahun	–	607,526	<i>Over then 1 years</i>
Jumlah	<hr/>	<hr/>	<i>Total</i>
	–	22,312,936	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Changes in the allowance for doubtful accounts from third parties are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	–	330,000,000	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan :			<i>Movement during the period :</i>
Penambahan	–	49,159,825	<i>Addition</i>
Pengurangan	–	(379,159,825)	<i>Deduction</i>
	<hr/>	<hr/>	
Saldo akhir periode	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each period, the management has the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible lossess on uncollectible receivables.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2007 Rp 49.159.825 disebabkan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Pengurangan pada penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2007 sebesar Rp 379.159.825 karena penghapusan piutang usaha dari pihak ketiga yang tidak tertagih.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 0 8	2 0 0 7	
	Rp	Rp	
Rupiah	-	2,637,500	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
US\$ 2.088,91	-	19,675,436	<i>US\$ 2,088.91</i>
Jumlah	-	22,312,936	<i>Total</i>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Additions in allowance for doubtful accounts 2007 of Rp 49,159,825 was due to an uncollectible third parties receivables.

Deductions in allowance for doubtful accounts in 2007 of Rp 379,159,825 was due to the write - off of third parties trade receivables.

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

6. UANG MUKA INVESTASI

	2 0 0 8
	Rp
PT Alkatara	7,821,392,637
Uang muka lain – lain	744,646,953
Jumlah	8,566,039,590

Uang muka pembelian PT Alkatara (PAKA) merupakan uang muka yang telah dibayarkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan rencana akuisisi 100% saham PAKA berdasarkan perjanjian jual beli saham (PERJANJIAN) antara Perusahaan dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida, dan Harvig Kusnadi bertanggal 13 Juni 2008 dengan nilai transaksi sebesar Rp 27.300.000.000. PERJANJIAN tersebut merupakan perubahan perjanjian terakhir yang sebelumnya telah dilakukan oleh PAKA dengan INTEGRA, pemegang saham mayoritas, atas nama perusahaan pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008.

6. ADVANCES FOR INVESTMENT

	2 0 0 7	
	Rp	
	-	<i>PT Alkatara</i>
	-	<i>Other advance</i>
Jumlah	-	<i>Total</i>

Advance for purchase of PT Alkatara (PAKA) represent advance that have been paid and costs directly attributable to the acquisition of 100% shares of PAKA based on the share and purchase agreement (AGREEMENT) between the Company and Johan Pompoet Gunawan, Hajjah Ida, and Harvig Kusnadi dated June 13, 2008 for a purchasing price of Rp 27,300,000,000. The AGREEMENT was the latest amended agreement where PAKA and INTEGRA, on behalf the Company, have entered into Preliminary Agreement dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

6. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Pada saat PERJANJIAN tersebut ditandatangani, perusahaan mendapat pengalihan uang muka pembelian sebesar Rp 7.532.000.000 yang sebelumnya telah dibayarkan oleh INTEGRA dan oleh sebab itu, perusahaan juga mempunyai hutang kepada INTEGRA (catatan 11). Uang muka tersebut dijamin dan dapat sepenuhnya dikembalikan kepada Perusahaan apabila PERJANJIAN ini dibatalkan seperti yang ditentukan dalam PERJANJIAN (catatan 23).

Uang muka pembelian tersebut telah dijamin oleh Pihak Penjual berupa 2.595.100 lembar saham PT. Alkatara seperti yang termuat dalam Perjanjian Gadai Saham tertanggal 24 Januari 2008 (catatan 23), surat Kuasa Pertambangan untuk melakukan eksploitasi tambang dan Surat Pelepasan Hak atas Tanah yang ditempati PT Alkatara di Kalimantan Selatan. Perusahaan, melalui penasehat hukum Christian Teo & Associates, telah melakukan verifikasi tentang keabsahan dari dokumen-dokumen disebut diatas.

Perusahaan telah meminta PT. Graha Karya Reksatama, sebagai penilai independen, untuk menilai tanah di Kalimantan Selatan yang merupakan jaminan yang diberikan Pihak Penjual. Berdasarkan laporan penilai independen bertanggal 24 Februari 2009, tanah jaminan tersebut bernilai Rp 8.350.000.000 berdasarkan kondisi sebagaimana adanya tanpa terdapat akses menuju jalan utama pada saat ini.

Transaksi ini masih belum terselesaikan dalam batas waktu yang telah ditentukan, tanggal 31 Juli 2008, dikarenakan adanya kondisi-kondisi tentang penyerahan data yang belum sepenuhnya dipenuhi oleh Pihak Penjual. Saat ini, semua pihak sedang bersama-sama berusaha dengan sebaik-baiknya memenuhi kondisi-kondisi yang belum terpenuhi tersebut. (catatan 23).

Transaksi ini masih belum mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan. Perusahaan akan meminta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang.

Uang muka lain-lain adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung sehubungan dengan adanya rencana pembelian suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik (TARGET), seperti uji tuntas legal dan keuangan. Perusahaan masih dalam tahap investigasi awal dan belum terdapat Perjanjian Jual-Beli atau perjanjian lainnya dengan TARGET.

6. ADVANCES FOR INVESTMENT (Lanjutan)

When the AGREEMENT was signed, Company assumed the advance for purchase made by INTEGRA, on behalf the Company, amounting to Rp 7,532,000,000 and therefore, Company had additional loan from INTEGRA (note 11). The advance payment is secured as set out below and fully refundable to the Company if this AGREEMENT is terminated as set forth in the AGREEMENT (note 23).

This advance payment is secured by 2,595,100 shares of PT. Alkatara as stated in the Pledge of Shares Agreement dated January 24, 2008 (note 23), Mining Exploitation Licenses and Land Relinquishment Deed for land occupied by PT. Alkatara in South Kalimantan. Company, through its legal counsel Christian Teo & Associates, has verified the validity of the abovementioned documents.

Company has requested PT. Graha Karya Reksatama, as independent appraisal, to appraise the land in South Kalimantan that was put as collateral by the Seller. The land was valued at Rp 8,350,000,000 by the independent appraisal based on its report dated February 24, 2009 on "as is where is" basis with no access and no egress is available to the land at the present moment.

The transaction has not been finalized within the dateline of July 31, 2008 due to the unsettled conditions set forth in the AGREEMENT by the seller and all parties are continuing, in good faith, to complete those unsettled conditions precedent provided int the AGREEMENT. (note 23).

This transaction has not yet received approval from the Company's shareholders. Company will seek shareholders' approval in the upcoming Annual General Shareholder Meeting.

Other advance represent all direct attributable costs in relation to Company's plan to acquire a logistic company (TARGET), such as legal and financial due diligence. Company is in preliminary investigation phase and there is no Share Purchase Agreement or any other agreement with the TARGET.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

6. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

INTEGRA mempunyai komitmen untuk mengganti segala biaya tahap awal yang telah dikeluarkan Perusahaan apabila tidak tercapainya kesepakatan dalam negosiasi dengan TARGET atau tidak terdapat persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (catatan 23).

6. ADVANCES FOR INVESTMENT (Lanjutan)

INTEGRA has commitment to reimburse all preliminary expenses incurred by the Company in the event where there is no mutual agreement with TARGET or when Company does not receive approval from shareholders in Shareholders' General Meeting (note 23)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2008
	Rp
Sewa	13,201,791
Pencatatan saham	8,366,336
Jumlah	21,568,127

7. PREPAID EXPENSES

	2007	
	Rp	
	4,424,548	<i>Rent</i>
	14,722,136	<i>Shares registry</i>
Jumlah	19,146,684	<i>Total</i>

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 Pemilikan langsung:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

*This account consists of the following:
 Direct acquisition :*

	2008				
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Disposal</i>	Saldo akhir <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai tercatat kotor :					<i>Gross carrying amount :</i>
Perabot kantor	417,597,381	-	(417,597,381)	-	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan computer	5,033,836,348	-	(4,994,020,488)	39,815,860	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	344,542,367	-	(327,932,367)	16,610,000	<i>Office equipment</i>
	5,795,976,096	-	(5,739,550,236)	56,425,860	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					<i>Accumulated depreciation and impairments :</i>
Perabot kantor	417,597,381	-	(417,597,381)	-	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan computer	4,997,371,564	9,953,965	(4,993,224,079)	14,101,450	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	336,503,731	4,152,500	(326,265,710)	14,390,521	<i>Office equipments</i>
	5,751,472,676	14,106,465	(5,737,087,170)	28,491,971	
Nilai tercatat, bersih	44,503,420			27,933,889	<i>Net carrying amount</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2007				
	Saldo awal <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan <i>Addition</i> Rp	Pengurangan <i>Disposal</i> Rp	Saldo akhir <i>Ending balance</i> Rp	
Nilai tercatat kotor :					<i>Gross carrying amount :</i>
Perabot kantor	440,086,756	-	(22,489,375)	417,597,381	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan computer	5,174,647,731	39,815,861	(180,627,244)	5,033,836,348	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	343,057,367	1,485,000	-	344,542,367	<i>Office equipment</i>
	<u>5,957,791,854</u>	<u>41,300,861</u>	<u>(203,116,619)</u>	<u>5,795,976,096</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					<i>Accumulated depreciation and impairments :</i>
Perabot kantor	440,086,756	-	(22,489,375)	417,597,381	<i>Furniture and fixture</i>
Komputer dan peralatan computer	5,169,614,961	8,383,847	(180,627,244)	4,997,371,564	<i>Computer and computer equipment</i>
Peralatan kantor	331,317,791	5,185,940	-	336,503,731	<i>Office equipments</i>
	<u>5,941,019,508</u>	<u>13,569,787</u>	<u>(203,116,619)</u>	<u>5,751,472,676</u>	
Nilai tercatat, bersih	<u>16,772,346</u>			<u>44,503,420</u>	<i>Net carrying amount</i>

Berdasarkan pemeriksaan fisik atas aset tetap yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Nopember 2008 terdapat aset – aset yang sudah rusak dan aset – aset yang hilang, yang sudah tidak mempunyai nilai buku. Oleh karena itu manajemen berinisiatif untuk mengeluarkan aset – aset tersebut dari daftar aset tetap Perusahaan. Disamping itu juga terdapat aset yang masih mempunyai nilai buku tetapi telah hilang, sehingga timbul kerugian lain-lain sebesar Rp 2.463.056.

Based on a physical check of Property and equipment conducted by the Company on November 24, 2008, Company found damaged and missing property and equipment that already have no book value. For that reason, management has taken the initiative to remove those property and equipment from the list of property and equipment. In addition, there were missing property and equipment with book values; which the Company recorded as other expenses of Rp 2,463,056.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Deduction on property and equipment assets represents sales of property and equipment assets with details as follows :

	2008 Rp	2007 Rp	
Nilai tercatat	-	-	<i>Carrying amount</i>
Harga jual	-	1,386,364	<i>Selling price</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>1,386,364</u>	<i>Gain on sale of property and Equipment</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke :

	2008 Rp
Beban umum dan administrasi	<u>14,106,465</u>

Aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan dikarenakan nilai bukunya tidak material.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses of property and equipment are allocated to:

	2007 Rp	
	<u>13,569,787</u>	<i>General and administration expense</i>

Property and equipment of the Company are not insured because the net carrying amount is not material.

9. HUTANG USAHA

	2008 Rp
--	------------

Pihak ketiga :

PT Faasri Utama Sakti

–

9. TRADE PAYABLES

	2007 Rp
--	------------

Third parties :

PT Faasri Utama Sakti

10,775,000

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2008 Rp
--	------------

Pihak ketiga :

Jasa profesional

375,648,157

Jamsostek

–

Lain-lain

1,762,722

Jumlah

377,410,879

10. ACCRUED EXPENSES

	2007 Rp
--	------------

Third parties :

Professional fee

88,571,875

Jamsostek

499,200

Others

2,585,598

Total

91,656,673

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

11. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

11. SHAREHOLDER LOAN

	2008 Rp	2007 Rp	<i>Related Parties</i>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			
Integrax Berhad, Malaysia	<u>12,433,484,312</u>	<u>2,154,873,127</u>	<i>Integrax Berhad, Malaysia</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Perjanjian Pinjaman PT Indoexchange Tbk dengan INTEGRA tanggal 5 Mei 2008 ditetapkan bahwa Perusahaan telah mendapatkan pinjaman sebesar Rp 532.000.000 yang merupakan surat sanggup yang dibeli INTEGRA pada tahun 2007, Rp 1.366.751.000 yang merupakan pinjaman untuk modal kerja Perusahaan di tahun 2007 dan Rp 256.122.127 yang merupakan biaya-biaya transportasi tahun 2007 yang masih harus dibayar Perusahaan kepada INTEGRA. <p>Surat sanggup tersebut diterbitkan dengan ketentuan “tanpa protes non-pembayaran” dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Surat Sanggup ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.</p> <p>Perjanjian tersebut juga menyebutkan bahwa INTEGRA akan terus memberikan pinjaman apabila diperlukan untuk modal kerja. Pada tahun 2008 ini, terdapat pinjaman modal kerja sebesar Rp 2.055.909.106 yang digunakan Perusahaan untuk membiayai biaya-biaya legal, transportasi dan gaji karyawan dan biaya lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tambahan pinjaman di tahun 2008 sebesar Rp 7.821.392.637 merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian PAKA yang sebelumnya telah dibayarkan oleh INTEGRA. (Catatan 6) • Tambahan pinjaman sebesar Rp 549.809.442 digunakan untuk melakukan pembayaran atas biaya – biaya awal yang timbul sehubungan dengan adanya uji tuntas legal dan keuangan pada TARGET. (Catatan 6) • Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan pembayaran kepada INTEGRA sejumlah Rp 148.500.000 atau sebesar Rp 16.500.000/bulan yang merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan atas jasa yang diberikan kepada INTEGRA. <p>Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2010.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on Loan Agreement of PT Indoexchange Tbk with INTEGRA dated May 5, 2008, Company has received loan that comprise of Promissory bought by INTEGRA in 2007 of Rp 532,000,000, working capital loan for Year 2007 of Rp 1,366,751,000 and accrued transportation expenses in 2007 that still payable to INTEGRA of Rp 256,122,127.</i> <p><i>The Promissory notes are issued on a condition of “non-protest on non payment” and are tradable or transferable to other parties. The promissory notes bear no interest and unsecured.</i></p> <p><i>The agreement also states that INTEGRA has agreed to continue to advance funds to borrower if need for working capital additional. Working capital loan for Year 2008 amounting to Rp 2,055,909,106 was utilized for legal, transportation, salary and other operational expenses in 2008.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Additional loan amounting to Rp 7,821,392,637 represent advance for purchase at PAKA that was paid by INTEGRA.(Note 6)</i> • <i>Additional loan amounting to Rp 549,809,442 was used to pay the preliminary costs incurred in relation to legal and financial due diligence on TARGET. (Note 6)</i> • <i>Company made partial payment of Rp 148,500,000 to INTEGRA in 2008 or Rp 16,500,000/month that represent revenue received by Company for service provided to INTEGRA.</i> <p><i>The loan is non-interest bearing and will mature in May 4, 2010.</i></p>		

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. *Prepaid Taxes*

	2008 Rp	2007 Rp	
Taksiran lebih bayar pajak Penghasilan badan			<i>Estimated overpayment of corporate income tax</i>
2008	2,752,758	-	<i>2008</i>
2007	3,075,966	3,075,966	<i>2007</i>
2006	-	6,730,416	<i>2006</i>
Pajak pertambahan nilai	267,898,099	59,551,623	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>273,726,823</u>	<u>69,358,005</u>	<i>Total</i>

b. Hutang Pajak

b. *Taxes Payable*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pajak penghasilan pasal 21	450,000	2,555,050	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	2,989,003	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	19,169,892	4,157,534	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>19,619,892</u>	<u>9,701,587</u>	<i>Total</i>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. *Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable loss which were calculated by the Company for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(2,013,274,765)	(1,498,601,819)	<i>Loss before income tax as per consolidated statements of income</i>
Rugi Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(315,300)</u>	<u>(10,968,556)</u>	<i>Loss before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(2,012,959,465)</u>	<u>(1,487,633,263)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. *Corporate Income Tax* (Continued)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Penyesuaian fiskal terdiri dari :			<i>Fiscal adjustments consisted of :</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak)			<i>Non deductible expenses/ (non taxable income)</i>
Beban pajak	71,427,437	103,731,962	<i>Tax expense</i>
Beban gaji	10,696,300	8,129,450	<i>Salary</i>
Komunikasi	608,388	1,746,077	<i>Communication</i>
Jamuan	3,645,971	5,316,253	<i>Entertainment</i>
Lain – lain	4,230,129	3,163,250	<i>Others</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6,107,903)	(20,134,009)	<i>Income subjected to final tax</i>
	<u>84,500,322</u>	<u>101,952,983</u>	
Beda waktu :			<i>Timing differences :</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	–	(330,000,000)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Beban penyusutan aset tetap	–	(3,100,167)	<i>Depreciation expense of property and equipment assets</i>
Amortisasi biaya pengembangan situs	–	(56,609,400)	<i>Amortization of website development cost</i>
Cadangan uang jasa karyawan	–	(31,782,000)	<i>Provision for employee entitlement</i>
	<u>–</u>	<u>(421,491,567)</u>	
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(1,928,459,143)	(1,807,171,847)	<i>Estimated taxable loss before compensation loss carry forward</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(6,709,220,319)	(9,333,860,504)	<i>Accumulated fiscal loss carry forward</i>
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	–	–	<i>Adjustment from Tax Audit</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(8,637,679,462)</u>	<u>(11,141,032,351)</u>	<i>Total estimated taxable loss</i>
Taksiran Pajak Penghasilan badan	<u>–</u>	<u>–</u>	<i>Estimated Corporate Income Tax</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	<u>2,752,758</u>	<u>3,075,966</u>	<i>Income Tax Article 23</i>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>2,752,758</u>	<u>3,075,966</u>	<i>Estimated of overpayment corporate income tax</i>

Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang dilaporkan pada SPT Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar Rp 1.053.344.359 .

Taxable loss for the year ended December 31, 2007 as reported in the year 2007 Corporate Income Tax return amounted to Rp 1,053,344,359.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax assets are as follows :

	<u>2008</u>			
	31 Desember 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged)</i> <i>to the statement of income</i>	Koreksi perbedaan tarif <i>Correction of difference rate</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :				<i>Deferred tax assets (liabilities) :</i>
Akumulasi rugi fiskal	3,342,309,705	(751,005,867)	(172,753,589)	2,418,550,249 <i>Accumulated taxable loss</i>
Penyisihan penilaian	(3,342,309,705)	751,005,867	172,753,589	(2,418,550,249) <i>Valuation allowance</i>
Beban penyusutan aset tetap	-	-	-	- <i>Depreciation expense of property and equipment assets</i>
Penyisihan piutang ragu- ragu	-	-	-	- <i>Provision for doubtful accounts</i>
Jumlah – Perusahaan	-	-	-	Total – the Company
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Nexia Sourcing Indonesia	-	-	-	<i>PT Nexia Sourcing Indonesia</i>
PT Icorp Asia	-	-	-	<i>PT Icorp Asia</i>
Jumlah - Anak Perusahaan	-	-	-	Total - Subsidiaries
	-	-	-	
	-	-	-	

	<u>2007</u>			
	31 Desember 2006 (Disajikan kembali) <i>December 31, 2006 (As restated)</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credit (charged)</i> <i>to the statement of income</i>	31 Desember 2007 <i>December 31, 2007</i>	
	Rp	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan :				<i>Deferred tax assets :</i>
Akumulasi rugi fiskal	3,415,156,971	(72,847,266)	3,342,309,705	<i>Accumulated taxable loss</i>
Penyisihan penilaian	-	(3,342,309,705)	(3,342,309,705)	<i>Valuation allowance</i>
Beban penyusutan aset tetap	930,050	(930,050)	-	<i>Depreciation expense of property and equipment assets</i>
Amortisasi aset tak berwujud	16,982,820	(16,982,820)	-	<i>Amortization of intangible assets</i>
Cadangan uang jasa karyawan	9,534,600	(9,534,600)	-	<i>Provision for employee entitlement</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	99,000,000	(99,000,000)	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah - Perusahaan	3,541,604,441	(3,541,604,441)	-	Total – the Company
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Nexia Sourcing Indonesia	298,645,807	(298,645,807)	-	<i>PT Nexia Sourcing Indonesia</i>
PT Icorp Asia	258,533,464	(258,533,464)	-	<i>PT Icorp Asia</i>
Jumlah - Anak Perusahaan	557,179,271	(557,179,271)	-	Total - Subsidiaries
	4,098,783,712	(4,098,783,712)	-	

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred Tax* (Continued)

Pengakuan aset pajak penghasilan ditangguhkan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat jasa yang akan diberikan Perusahaan. Waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut dan karena prinsip kehati-hatian yang diterapkan manajemen, manajemen Perusahaan membentuk penyisihan penilaian masing – masing sebesar Rp 2.418.550.249 dan Rp 3.342.309.705 yang dicadangkan pada tanggal – tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

The recognition of the Company' deferred tax assets is based on management's estimates of the results of future operations including an estimate of output level for the Company's service, the timing and extent of the reversal certain of the Company's deferred tax liabilities, and certain tax planning strategies. Based on these estimates and prudent act of current management, the management had made a valuation allowance of Rp 2,418,550,249 and Rp 3,342,309,705 respectively at December 31, 2008 and 2007.

Rekonsiliasi antara jumlah (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax income (expense) and the amount computed by applying the effective rate to loss before income tax is as follows :

	2 0 0 8	2 0 0 7	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(2,013,274,765)	(1,498,601,819)	<i>Loss before income tax as per consolidated statement of income</i>
Rugi Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(315,300)</u>	<u>(10,968,556)</u>	<i>Loss before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak Penghasilan	<u>(2,012,959,465)</u>	<u>(1,487,633,263)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Keuntungan pajak pada tarif yang berlaku	<u>(603,887,840)</u>	<u>(446,289,979)</u>	<i>Tax benefit at effective tax rate</i>
Kerugian pajak pada tarif yang berlaku	578,537,743	542,151,554	<i>Taxable loss at effective rate</i>
Koreksi akumulasi rugi fiskal	<u>751,005,867</u>	<u>72,847,266</u>	<i>Correction on accumulated fiscal loss</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12.. **TAXATION** (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax* (Continued)

	2 0 0 8	2 0 0 7	
	Rp	Rp	
Penyisihan penilaian	<u>(751,005,867)</u>	<u>3,342,309,705</u>	<i>Valuation allowance</i>
Koreksi penilaian atas perubahan tarif maksimum dari 30 % menjadi 28 %	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Valuation correction due to change in future maximum tax tariff from 30 % to 28%</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan yang tidak kena pajak)	<u>25,350,097</u>	<u>30,585,895</u>	<i>Tax effect of non deductible expense (non – taxable) income</i>
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	<u>-</u>	<u>3,541,604,441</u>	<i>Total tax expense (income), Company</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

e. *Tax Assessment Letter*

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, No. 00171/406/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 6.730.416. Piutang ini telah dikembalikan pada tanggal 12 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2006, No.00108/203/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 2.674.607. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.

- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax for the year 2006 No. 00171/406/06/054/08, stated that the Company had an overpayment of Rp 6,730,416. The tax receivable had been refunded on August 12, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 assessment letter for period January up to December 2006 No. 00108/203/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 2,674,607. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. *Tax Assessment Letter* (Continued)

Perusahaan :

The Company :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00118/207/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 394.278. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006, No. 00050/237/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 6.810.300. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa,

- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period December 2006 No.0118/207/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 394,278. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for period December 2006 No. 00050/237/06/054/08, stated that the Company had additional tax liability of Rp 6,810,300 the tax liability had been paid on August 28, 2008.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan :

- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai November 2006, No. 00060/507/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2006 No. 00116/107/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai denda pajak sebesar Rp 39.428. Hutang denda ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2006 No. 00019/103/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai denda pajak sebesar Rp 47.582. Hutang denda ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.
- Pada tanggal 1 Agustus 2008, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2006 No. 00028/137/06/054/08, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai denda pajak sebesar Rp 987.000. Hutang denda ini telah dibayar pada tanggal 28 Agustus 2008.

12. **TAXATION** (Continued)

e. *Tax Assessment Letter* (Continued)

The Company :

- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax assessment letter for the period January up to November 2006 No. 00060/507/06/054/08, stated that the Company had no additional tax liability.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a value added tax collection letter for the period December 2006 No. . 00116/107/06/054/08, stated that the Company had penalty tax of Rp 39,428. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 collection letter for the period January up to December 2006 No. . 00019/103/06/054/08, stated that the Company had penalty tax of Rp 47,582. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*
- *On August 1, 2008, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax collection letter for the period January up to December 2006 No. 00028/137/06/054/08, stated that the Company had penalty tax of Rp 987,000. The tax liability had been paid on August 28, 2008.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan :

- Pada tanggal 4 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2005, No. 00132/406/05/054/07, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 29.038.416. Piutang ini telah dikembalikan pada tanggal 27 September 2007.
- Pada tanggal 4 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2005, No. 00104/203/05/054/07, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 82.144.419. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 27 September 2007.
- Pada tanggal 4 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Nihil Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2005, No. 00039/507/05/054/07, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 4 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2005, No. 00043/237/05/054/07, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar pajak sebesar Rp 9.727.056. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 27 September 2007.

12. **TAXATION** (Continued)

e. *Tax Assessment Letter (Continued)*

The Company :

- *On June 4, 2007, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Corporate Income Tax for the year 2005 No. 00132/406/05/054/07, stated that the Company had an overpayment of Rp 29,038,416. The tax receivable had been refunded on September 27, 2007*
- *On June 4, 2007, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 23 assessment letter for period January up to December 2005 No. 00104/203/05/054/07, stated that the Company had additional tax liability of Rp 82,144,419. The tax liability had been paid on September 27, 2007.*
- *On June 4, 2007, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax assessment letter for period January up to December 2005 No. 00039/507/05/054/07, stated that the Company had no additional tax liability.*
- *On June 4, 2007, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax assessment letter for period January up to December 2005 No. 00043/237/05/054/07, stated that the Company had additional tax liability of Rp 9,727,056. The tax liability had been paid on September 27, 2007.*

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan :

- Pada tanggal 4 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Nihil Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2005, No. 00057/501/05/054/07, yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai hutang pajak.
- Pada tanggal 4 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2005, No. 00005/101/05/054/07, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai hutang pajak sebesar Rp 7.772.503. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 27 September 2007.
- Pada tanggal 4 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, mengeluarkan Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2005, No. 00016/137/05/054/07, yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai hutang pajak sebesar Rp 1.430.449. Hutang ini telah dibayar pada tanggal 27 September 2007.
- Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak tahunannya berdasarkan perhitungan sendiri. Pihak fiskus dapat melakukan penilaian kembali dan memperbaharui pajaknya dalam waktu 5 tahun atau 10 tahun sejak tanggal pajak tersebut tehutang.

12. **TAXATION** (Continued)

e. *Tax Assessment Letter (Continued)*

The Company :

- *On June 4, 2007, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 21 assessment letter for the year 2005 No. 00057/501/05/054/07, stated that the Company had no additional tax liability.*
- *On June 4, 2007, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued an Income Tax article 21 assessment letter for the year 2005 No. 00005/101/05/054/07, stated that the Company had additional tax liability of Rp 7,772,503. The tax liability had been paid on September 27, 2007.*
- *On June 4, 2007, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) issued a Value Added Tax assessment letter for the period January to December 2005 No. 00016/137/05/054/07, stated that the Company had additional tax liability of Rp 1,430,449. The tax liability had been paid on September 27, 2007.*
- *Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years or 10 years of the taxes becoming payable.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Undang – Undang Pajak

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia telah menyetujui perubahan perundangan mengenai pajak pendapatan efektif 1 Januari 2009. Perubahan tersebut meliputi diantaranya, perubahan tarif pajak dari 30% di tahun 2008 menjadi 28% di tahun 2009 dan menjadi 25% di tahun 2010. Sebagai tambahan dampak pajak pendapatan tahun 2009, perubahan ini juga akan berdampak pada pendapatan pajak tangguhan yang telah dihitung sebelumnya untuk mencerminkan penurunan tarif efektif.

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 50 tanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25, dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000. Berdasarkan akta notaris Robert Purba, SH No.12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan perincian 122.665.000 saham seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham – saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Asian Small Cup Fund (ASCF) tetapi terdaftar atas nama Bony – Non Treaty Acct sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.

12. TAXATION (Continued)

f. Revised Tax Law

On September 23, 2008 the Government of Republic of Indonesia approved the new revised income Tax Law effective January 1, 2009. The Revision includes among others, changes the effective tax rate from 30% in 2008 to 28% in 2009, and to 25% in 2010. In addition to current income tax for 2009, the revision will also impact the deferred income tax previously set up to reflect the reduction in effective tax rate.

13. CAPITAL STOCK

Based on Notarial deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, SH, the Company's paid up capital has been increased from 1,106,650,000 shares into 1,226,650,000 shares with par value Rp 25 per share, equal to Rp 30,665,250,000. Then based on notarial deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, SH, the Company has implemented a 10 to 1 reverse stock which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock did not alter the total amount of the Company's paid up capital which is Rp 30,666,250,000 which consist of 122,665,000 shares with par value Rp 250 per share. Based on the same deed, the Company has also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 which consist of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 per share, and 895,387,500 B series shares with par value Rp 100 per share.

On April 2, 2007 INTEGRA purchased share of the Company previously own by Asian Small Cup Fund but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totalling 39,940,000 shares with Rp 100 per share.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 122.665.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u> <i>Number of shares</i>	<u>Persentase Kepemilikan</u> <i>Percentage of ownership</i> %	<u>Jumlah</u> <i>Total</i> Rp	<u>Stockholders</u>
<u>Saham Seri A</u>				<u>A Series Shares</u>
Integrax Berhad, Malaysia	42,754,126	34.85	10,688,531,500	Integrax Berhad, Malaysia
Drs. Soetanto Pranoto, MM	11,407,000	9.30	2,851,750,000	Drs. Soetanto Pranoto, MM
Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia	6,357,325	5.18	1,589,331,250	Yayasan Masyarakat Pasar Modal Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	62,146,549	50.67	15,536,637,250	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>122,665,000</u>	<u>100.00</u>	<u>30,666,250,000</u>	<u>Total</u>

13. CAPITAL STOCK (Continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's Authorized Capital Rp 122,665,000,000 consisted of 132,505,000 A series shares with par value Rp 250 each, and 895,387,500 B series shares with Rp 100 par value each. Issued and fully paid-up capital 122,665,000 A series shares with par value Rp 250 each.

The Company's stockholders composition as of December 31, 2008 and 2007 based on record maintained by PT Adimitra Transferindo, the shares administration bureau, were as follows :

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2008 Rp
Agio saham	12,000,000,000
Biaya emisi saham	(3,197,437,932)
Jumlah	<u>8,802,562,068</u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui penawaran umum pada tahun 2001.

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2007 Rp	
	12,000,000,000	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
	(3,197,437,932)	<i>Shares issuance cost</i>
Jumlah	<u>8,802,562,068</u>	<u>Total</u>

Additional paid-in capital represents the amount received in excess of par value of shares of the Company's issuance of its shares in connection with Initial Public Offering. The Company's initial public offering amounting to 120,000,000 shares with par value of Rp 25 per share is conducted with initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the par value or with additional paid in capital of Rp 12,000,000,000

Stock issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration of its shares in Jakarta Stock Exchange in 2001.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

15. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000. Sehubungan dengan hal ini, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 Perusahaan tidak membukukan cadangan uang jasa karyawan karena jumlah karyawan yang sedikit dengan masa kerja 1 sampai 9 tahun

15. PROVISION FOR EMPLOYEE ENTITLEMENT

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. KEP-/150/Men/2000 regarding the settlements of work dismissal and determination of separation, appreciation and compensation payment by companies, which requires companies to pay their employees gratuity and compensation, benefits in relation to employee resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided the conditions set forth in the decree are met.

Further, in April 2003, the Government of the Republic Indonesia issued Manpower Law No.13/2003 replacing the decree No.KEP-150/Men/2000. In relation to this, as of December 31, 2008 and 2007, the Company does not provision for employees entitlement due to the small number of employees with working service year 1 to 9 years.

16. PENDAPATAN USAHA

	2 0 0 8	
	Rp	
Desain dan aplikasi	136,312,500	
Pemeliharaan situs	58,348,367	
	194,660,867	

Pada tahun 2008 dan 2007 pendapatan usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing – masing sebesar Rp 135.000.000 dan Rp Nihil atau 69% dan 0% dari jumlah pendapatan usaha. (Catatan 22)

16. REVENUE

	2 0 0 7	
	Rp	
	–	<i>Design and application</i>
	71,209,463	<i>Web maintenance</i>
	71,209,463	

In 2008 and 2007, reverse were made to related parties amortised to Rp 135,000,000 and Rp Nil or 69% and 0% respectively of total revenue (Note 22).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 0 8	
	Rp	
Co-location	39,193,548	
Domain	231,000	
	39,424,548	

17. COST OF SALES

	2 0 0 7	
	Rp	
	54,806,452	<i>Co-location</i>
	33,000	<i>Domain</i>
	54,839,452	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

17. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan komponen utamanya terdiri dari beban web hosting, web design, teknologi informasi, domain name dan beban lainnya.

17. COST OF SALES (Continued)

Cost of sales represents cost incurred to obtain revenue whose main components consist of web hosting, web design, information technology, domain name and other expenses.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2 0 0 8	2 0 0 7	
	Rp	Rp	
Jasa hukum	635,008,166	438,328,595	<i>Legal fee</i>
Perjalanan dan akomodasi	591,890,526	258,913,638	<i>Travelling and accomodation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	304,819,648	138,184,857	<i>Salary and employees welfare</i>
Jasa profesional	205,500,211	207,600,000	<i>Profesional fee</i>
Biro administrasi efek	131,545,397	106,463,770	<i>Shares administration bureau</i>
Sewa	115,429,882	20,191,544	<i>Rent</i>
Komunikasi	38,068,831	30,428,049	<i>Communication</i>
Beban kantor	36,710,521	14,434,941	<i>Office expense</i>
Beban Penyusutan atas aset tetap	14,106,465	13,569,787	<i>Depreciation expense of property and equipment</i>
Perizinan	13,193,588	5,000,000	<i>License</i>
Lain-lain	2,452,421	21,157,152	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,088,725,656</u>	<u>1,254,272,333</u>	<i>Total</i>

19. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

19. MISCELLANEOUS EXPENSES, NET

	2 0 0 8	2 0 0 7	
	Rp	Rp	
Beban pajak	(71,427,437)	(103,731,962)	<i>Tax expense</i>
Penghapusan biaya masih harus dibayar	-	175,836,849	<i>Write-off accrued expense</i>
Rugi penghapusan pajak pertambahan nilai	-	(238,611,095)	<i>Loss on write-off value added tax</i>
Lain-lain, bersih	(12,353,399)	(67,653,145)	<i>Others, net</i>
Jumlah	<u>(83,780,836)</u>	<u>(234,159,353)</u>	<i>Total</i>

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

20. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2 0 0 8
	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	122,665,000
Rugi bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	(2,013,274,765)
Rugi bersih saham dasar	(16.41)

20. BASIC NET EARNING (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net earning (loss) per share as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2 0 0 7	
	Rp	
	122,665,000	<i>Weighted average of outstanding share</i>
	(5,597,385,531)	<i>Net loss for computing loss pershare</i>
	(45.63)	<i>Basic net loss per share</i>

21. ASET (KEWAJIBAN) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>		<u>2 0 0 7</u>		
	Mata uang Asing	ekuivalen dalam Rupiah	Mata uang asing	ekuivalen dalam Rupiah	
	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	
		Rp		Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset lancar					<i>Current assets</i>
Kas dan setara kas	US\$ 674.37	7,384,352	1,487.49	14,010,668	<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD 3.5	26,624	3.5	22,758	
Piutang usaha	US\$	-	2,088.91	19,675,436	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset		<u>7,410,976</u>		<u>33,708,862</u>	<i>Total assets</i>

21. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008 and 2007 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow :

	<u>2 0 0 8</u>		<u>2 0 0 7</u>		
	Mata uang Asing	ekuivalen dalam Rupiah	Mata uang asing	ekuivalen dalam Rupiah	
	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	<i>Foreign currency</i>	<i>Equivalent in Rupiah</i>	
		Rp		Rp	
<u>Assets</u>					<u>Assets</u>
<i>Current assets</i>					<i>Current assets</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>	US\$ 674.37	7,384,352	1,487.49	14,010,668	<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD 3.5	26,624	3.5	22,758	
<i>Trade receivables</i>	US\$	-	2,088.91	19,675,436	<i>Trade receivables</i>
<i>Total assets</i>		<u>7,410,976</u>		<u>33,708,862</u>	<i>Total assets</i>

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

**22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES**

Rincian dan sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Nature of related relationships and transaction with related parties :

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat dan hubungan istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
<i>Name of the related party</i>	<i>Nature of the related party</i>	<i>Transaction</i>
Integrax Berhad, Malaysia	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman / <i>Loan</i> Pendapatan/ <i>Revenue</i>

Transaksi Hubungan Istimewa

Related Parties Transaction

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak – pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are as follows:

- Jasa yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (INTEGRA) sebesar Rp 135.000.000 (69%) dan Rp Nihil (0%) dari pendapatan usaha masing – masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. (Catatan 16)
- Pinjaman kepada pemegang saham (INTEGRA) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 terdiri masing – masing sebesar Rp 12.433.484.312 dan Rp 2.154.873.127.
- Biaya yang masih harus dibayar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (INTEGRA) berupa biaya perjalanan dan akomodasi, jamuan dan komunikasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing – masing sebesar Rp Nihil dan Rp 256.122.127.

- *Services to related parties (INTEGRA) accounted for Rp 135,000,000 (69%) and Rp Nil (10%) from total revenue for the years ended December 31, 2008 and 2007. (Note 16)*
- *Shareholder's loan (INTEGRA) as of December 31, 2008 and 2007 were Rp 12,433,484,312 and Rp 2,154,873,127, respectively.*
- *Accrued expense to related party (INTEGRA), which consist of traveling and accommodation, entertainment and communication as of December 31, 2008 and 2007 were Rp Nil and Rp 256,122,127, respectively.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

23. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Website

Pada tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan INTEGRA mengenai pengoperasian dan pemeliharaan website. Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa Perusahaan harus menyediakan layanan jasa berupa konsultasi sehubungan dengan desain dan proses/alur website untuk kemudahan dalam mengakses website. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan jasa pemeliharaan website beserta layanan update atau revisi termasuk virus protection jika diperlukan.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 bulan untuk jasa konsultasi dan 22 bulan untuk jasa pemeliharaan termasuk virus protection tersebut. Dalam hal ini INTEGRA harus membayar Perusahaan sebesar Rp 15.000.000 tiap bulan. (catatan 16)

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA)

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian dengan Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida dan Harvig Kusnadi (Pemegang 100% Saham PAKA), sehubungan dengan pembelian saham PT Alkatara (PAKA). PAKA adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, pengembangan dan pengoperasian batu bara dan eksploitasi batu bara. Dalam perjanjian ini dinyatakan bahwa Perusahaan akan membeli saham PT Alkatara senilai Rp 27.300.000.000.

INTEGRA, atas nama Perusahaan, sebelumnya telah membuat perjanjian pendahuluan dengan pihak penjual pada tanggal 24 Januari 2008, 3 Maret 2008 dan 28 April 2008 yang akhirnya diperbaharui dengan membuat perjanjian langsung antara pihak penjual dengan Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2008 menunggu persetujuan pemegang saham Perusahaan. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah membayarkan uang muka pembelian PAKA sebesar Rp 7.532.000.000. (Catatan 6). Dalam perjanjian ini terdapat kondisi sebagai berikut :

23.SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Agreement for Website Operation and Maintenance

On March 3, 2008, Company entered into a website maintenance and operation agreement with INTEGRA. It explained that Company must provide consultation service in relation to design and website process/access so that INTEGRA will have easy access to its website. Furthermore, Company also provides website maintenance service with update service or revision including virus protection service, if needed.

Time period of this agreement is for 2 months for consultant service and 22 months is for website maintenance service including virus protections. For these services, INTEGRA must pay Company an amount of Rp 15,000,000 each month. (note 16)

b. Shares Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA)

On June 13, 2008, Company has made agreement between Johan Pompoet Goenawan, Hajjah Ida and Harvig Kusnadi (100% owner of PAKA shares), related purchase shares PT Alkatara (PAKA). PAKA is the Company engaged in construction coal development and operation and coal exploitation. This agreement explains that the Company will purchase PT Alkatara amounted Rp 27,300,000,000.

INTEGRA, on behalf the Company, had previously entered into preliminary agreement with the sellers dated January 24, 2008, March 3, 2008 and April 28, 2008 which then amended on June 13, 2008 to bind the Company to enter into share and purchase agreement directly with the sellers subject to approval of the Company's shareholders. Until now, Company have paid advance for purchase of PAKA amounting to Rp 7,532,000,000. (Note 6). This agreement include the following conditions :

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

23. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Jual dan Beli Saham PT Alkatara (PAKA) (Lanjutan)

Perjanjian ini dapat berakhir, dengan pemberitahuan sebelumnya:

- a. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual melanggar representasi yang terdapat dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh Pembeli.
- b. Oleh Pembeli, apabila salah satu dari Penjual atau Perusahaan yang dimaksud menjadi bankrut atau pailit.
- c. Oleh Penjual, apabila Pembeli melanggar representasi yang terdapat dalam Perjanjian ini dan pelanggaran tersebut belum dibebaskan secara tertulis oleh Penjual.

Dalam hal perjanjian ini dibatalkan, semua pembayaran uang muka pembelian harus segera dikembalikan kepada Pembeli. Sebagai jaminan agar pihak Penjual mengembalikan uang muka pembelian, maka Pembeli akan tetap mempertahankan semua dokumen PAKA, persetujuan, izin-izin PAKA yang asli; yaitu surat gadai 100% saham PAKA, surat kuasa pertambangan dan surat pelepasan hak atas tanah yang dimiliki oleh PAKA di Kalimantan Selatan.

Saat ini, semua pihak sedang berusaha dengan sebaik-baiknya memenuhi kondisi-kondisi yang belum terpenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian ini, walaupun telah melewati batas waktu yang telah ditentukan yaitu tanggal 31 Juli 2008.

c. Perjanjian Gadai Saham

Perjanjian Gadai Saham ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2008 oleh dan antara Harun bin Halim Rasip untuk dan atas nama Integrax Berhad, Malaysia, sebagai penerima gadai dengan Harvig Kusnadi, Johan Pompoet Goenawan dan Hajjah Ida, bersama-sama sebagai pemberi gadai.

23. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Shares Sales and Purchase Agreement PT Alkatara (PAKA) (Continued)

This agreement may, with prior notice, be terminated:

- a. *By the Buyer, in the event any of the Sellers breaches a representation contained in this Agreement and such breach has not been waived in writing by the Buyer.*
- b. *By the Buyer, if any of the Sellers or the Company become bankrupt or insolvent.*
- c. *By the Seller, the event that the Buyer breaches a representation contained in this Agreement and such breach has not been waived in writing by the Sellers.*

In the event of termination occurred, the initial advance shall be immediately returned by the Sellers to the Buyer. As security for the fulfillment of the Sellers' obligation to return the initial advance, the Buyer shall continue retaining all original PAKA documents, approvals, permits and licenses of the PAKA; which are pledge of 100% shares of PAKA, mining exploitation licenses and land relinquishment deed of Land owned by PAKA in South Kalimantan.

All parties are continuing, in good faith, to complete the unsettled conditions precedent provided in this agreement although the indicative date of completion of July 31, 2008 has already been surpassed.

c. Pledge of Share Agreement

This pledge of share agreement was prepared and signed on January 24, 2008 between Harun bin Halim Rasip acting on behalf of Integrax Berhad, Malaysia as pledgee with Harvig Kusnadi, Johan Pompoet Goenawan and. Hajjah Ida, collectively called as pledgor.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

23. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

23. **SIGNIFICANT AGREEMENT** (Continued)

c. Perjanjian Gadai Saham (Lanjutan)

c. Pledge of Share Agreement (Continued)

Perjanjian ini menyatakan bahwa pemberi gadai secara bersama-sama adalah pemegang sah 2.595.100 lembar saham PAKA masing-masing dengan nilai nominal Rp 10.000. Selain itu, penerima gadai telah setuju untuk memberikan pembayaran uang muka yang berkaitan dengan akuisisi yang dijabarkan dalam dokumen transaksi sejumlah USD 300.000 kepada pemberi gadai.

This agreement affirmed that the pledgor is the rightful owner of 2,595,100 shares of PAKA with nominal value of Rp 10,000. Furthermore, pledgee has agreed to provide pledgor with advance payment of USD 300,000 in relation to the acquisition as explained in the transaction document.

Untuk menjamin pembayaran atas uang muka yang telah dibayarkan dan pemenuhan kewajiban pemberi gadai kepada penerima gadai berdasarkan dokumen transaksi, secara penuh dan tepat waktu, pemberi gadai dengan itu menggadaikan 100% kepemilikan saham atas PAKA kepada Bapak Harun bin Halim Rasip.

Pledgor has pledged the 100% ownership of PAKA to INTEGRA as collateral to the advance payment paid and comprehensive and on-time fulfillment of pledgor's liabilities in accordance to transaction document.

Para pemberi gadai menyetujui bahwa dengan terjadinya peristiwa cidera janji keadaan lalai berdasarkan dokumen transaksi, penerima gadai dapat, atas kebijaksanaannya sendiri, mengambil langkah apapun yang dianggap perlu untuk melindungi hak-haknya berdasarkan perjanjian ini, termasuk dan tidak terbatas pada penjualan langsung maupun lelang atas saham PAKA.

Pledgor has agreed that in the event of breach of agreement due to negligence in transaction document, pledgee has the full right, on his own behalf, to take necessary action deemed important to protect its rights in accordance with this agreement, including but not limited to direct selling or auctioning PAKA shares.

Perjanjian gadai saham ini adalah bagian yang integral dan tidak terpisahkan dari perjanjian-perjanjian lainnya dalam dokumen transaksi. Dengan ditanda-tanganinya Perjanjian Jual dan Beli Saham tertanggal 13 Juni 2008 oleh Perusahaan dengan pihak Penjual yang dalam hal ini adalah sama dengan pihak pemberi gadai, maka perjanjian gadai saham ini adalah bagian integral dari Perjanjian Jual dan Beli Saham dan merupakan sah antara Perusahaan dengan pihak pemberi gadai.

This agreement is an integral part and cannot be separated from other agreement in the transaction document. Due to the signing of the Share and Purchase Agreement on June 13, 2008 by the Company with the Seller, in this case is the same party as the pledgor, therefore this pledge of share agreement become an integral part of the Share and Purchase Agreement and legally binded between Company and pledgor.

d Perikatan Perjanjian Jual dan Beli Saham Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB)

d Shares Sales and Purchase Agreement Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB)

Pada tanggal 28 November 2008, Perusahaan membuat perjanjian jual beli saham dengan INTEGRA untuk melakukan pembelian Saham Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB) yang berkedudukan di Malaysia. RRSB adalah sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan (vessel assistance & tuggage services), yang 100% sahamnya dimiliki oleh INTEGRA.

On November 28, 2008, Company has entered into share purchase agreement with INTEGRA to purchase shares of Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB) located in Malaysia. RRSB is a Company that provide vessel assistance & tuggage services and other marine related services, with 100% shares owned by INTEGRA.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

23. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d Perikatan Perjanjian Jual dan Beli Saham Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB) (Lanjutan)

Kondisi-kondisi yang harus dipenuhi oleh kedua-belah pihak:

- a. Persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dan pihak otoritas terkait lainnya di Indonesia.
- b. Penunjukkan penilai independen untuk transaksi material dan perubahan aktivitas inti perusahaan agar sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.E.2.
- c. Persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk:
 - i. Menyetujui pembelian saham RRSB
 - ii. Menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas untuk membiayai pembelian.
- d. Persetujuan Bursa Efek Indonesia untuk membuka perdagangan saham Perusahaan.
- e. Persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas oleh pihak otoritas terkait.
- f. Persetujuan dari pihak otoritas terkait di Malaysia untuk penjualan saham RRSB sesuai dengan anggaran dasar RRSB dan peraturan atau ketentuan hukum di Malaysia.

Apabila transaksi jual beli ini tidak dapat dilanjutkan dikarenakan kondisi-kondisi tersebut diatas tidak dapat dipenuhi dalam waktu yang telah ditentukan maka Perjanjian ini dengan sendirinya telah berakhir dan kedua belah pihak tidak mempunyai hak untuk menuntut satu dengan yang lainnya.

Waktu yang telah ditentukan untuk menyelesaikan transaksi ini adalah tiga (3) bulan semenjak tanggal perjanjian ini dan diperpanjang secara otomatis untuk tiga (3) bulan selanjutnya dan perpanjangan selanjutnya harus disetujui oleh kedua belah pihak sebelum waktu tersebut telah berakhir.

23.SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d Shares Sales and Purchase Agreement Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB) (Continued)

Conditions Precedents that need to be fulfilled by both parties are follows:

- a. *The approval of or Effective Statement from Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) and any other relevant authorities in Indonesia*
- b. *Appointment of Independent Appraiser for material transaction and change of core business activity in compliance with Bapepam regulation no.IX.E.2.*
- c. *The approval of the shareholders of INDX at its duly convened extraordinary general meeting for the following:*
 - i. *The acquisition of the Sales Shares RRSB*
 - ii. *The creation, allotment and issuance of the Right Issue Shares by INDX to raise, at minimum, the cash required for the settlement of the Purchase Price.*
- d. *Approval in principle for the re-quotation and trading of INDX's shares on the IDX.*
- e. *Approval in principle for the listing and quotation for trading of the Rights issue Shares on the Official List of the IDX having been obtained from the relevant authorities*
- f. *Approval from the related Authorities in Malaysia for the sale of Shares in accordance with the Memorandum and Articles of Association RRSB and the Laws of Malaysia*

If the sale and purchase transaction cannot be continue due to any unfulfilled conditions mentioned above by either party within the approval period, the Agreement shall cease to have any effect and none of the parties hereto shall have any claim whatsoever against each other.

Approval period of three (3) months commencing from the date of this Agreement and shall include an automatic extension of three (3) months and any further extension of time as the parties shall mutually agree upon prior to expiry of the stipulated period.

**PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**

**PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**

23. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

d Perikatan Perjanjian Jual dan Beli Saham Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB) (Lanjutan)

Harga yang telah disetujui dalam Perjanjian Jual Beli Saham ini adalah Rp 5.400.000.000. Dana yang akan digunakan Perusahaan adalah dengan mengadakan Penawaran Umum Terbatas, seperti yang telah disampaikan dalam paparan publik Perusahaan pada bulan Desember 2008.

Pada tanggal 6 Maret 2009, Pihak Penjual dan Pihak Pembeli telah setuju untuk merubah harga pembelian menjadi Rp 8.000.000.000

e. Perjanjian Kerjasama dengan BUMD Kabupaten Aceh Utara

Perusahaan membuat perjanjian kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH) pada tanggal 8 November 2008, yang merupakan lanjutan perjanjian kesepakatan sebelumnya antara BUMD ACEH dengan INTEGRA No.551/MoU/24.07/2007 tanggal 24 Juli 2007.

Perjanjian kesepakatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama saling menguntungkan dalam bidang kepelabuhan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan Pelabuhan Umum Krueng Geukueh sebagai pelabuhan bertaraf internasional.

Tujuan kerjasama tersebut akan dilaksanakan oleh badan hukum "Joint Venture Company" (JVco), yang akan didirikan berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia, untuk waktu sekurang-kurangnya tiga puluh (30) tahun sejak disepakatinya perjanjian operasional.

Hak dan kewajiban Perusahaan dapat dialihkan sebagian atau seluruhnya berdasarkan Perjanjian Kerjasama ini kepada anak perusahaannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis dahulu tiga puluh (30) hari sebelumnya.

Apabila dalam waktu paling lama dua belas (12) bulan sejak tanggal Perjanjian ini, Para Pihak tidak juga memulai kegiatan apapun, maka Perjanjian Kerjasama ini dianggap batal demi hukum.

23. **SIGNIFICANT AGREEMENT** (Continued)

d Shares Sales and Purchase Agreement Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB) (Continued)

Purchase price that has been agreed by both parties is Rp 5,400,000,000. Company will carry out Right Issue to fund this transaction as explained in Company's public expose in December 2008.

On March 6, 2009 the purchase price was revised to Rp 8,000,000,000 by mutual agreement of the parties

e. Cooperation Agreement with BUMD North Aceh County

Company has entered into agreement with Pemerintah Kabupaten Aceh Utara (BUMD ACEH) on November 8, 2008 which was a continuation of previous agreement between BUMD ACEH and INTEGRA No. 551/MoU/24.07/2007 dated July 24, 2007.

The objective and purpose of this agreement is to develop mutual relationship on port operation and to develop Pelabuhan Umum Krueng Geukueh as port with international standard.

This agreement will be carry out by a Joint Venture Company (JVco), which will be established based on the Constituion of Republik of Indonesia, for at least thirty (30) years from the date of the approval of operational contract.

Company's rights and obligation can be partially or fully transferred to other party based on this Agreement to its subsidiaries with thirty (30) days prior notification.

This Agreement will be terminated by laws if there are no activities from either party within twelve (12) months as of the date of this Agreement.

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 23 Januari 2009 dan 9 Pebruari 2009, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman pemegang saham (INTEGRA) masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 500.000.000 yang digunakan untuk pembayaran jasa penasehat dan biaya operasional Perusahaan.

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan usaha yang sama yaitu bergerak di bidang jasa portal dan tempat usaha yang sama.

26. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar yang akan mempengaruhi Kebijakan Akuntansi Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 14 (Revisi 2008) – Persediaan (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009). Penerapan lebih dini dianjurkan. Entitas tidak diperkenankan menerapkan pernyataan ini untuk periode tahunan yang dimulai sebelum 1 Januari 2009, kecuali jika entitas tersebut telah menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Pemberlakuan PSAK 50 ini mengalami penundaan dan akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

24. POST BALANCE SHEET EVENT

On January 23, 2009 and February 9, 2009, the Company received new shareholder's loans from INTEGRA amounting to Rp 100,000,000 and Rp 500,000,000 respectively which were utilized for advisory services and its operational expenses.

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries have the same primary business activities and the domicile in the same location

26. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants ("IIA") has issued several Financial Accounting Standards (SFAS). The standards which will have an effect on the Company's financial accounting are as follows :

- *SFAS 14 (Revised 2008) – Inventory (effective applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).*
- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009). Earlier application is encouraged. Entity is not permitted to implement on the period prior January 1, 2009, unless the entity has applied the SFAS No. 55 (Revised, 2006). The effective date of this SFAS 50 has been postpone and will effectively applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.*

PT INDOEXCHANGE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007

PT INDOEXCHANGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007

26. PERNYATAAN STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009). PSAK No. 55 (Revisi 2006). Pemberlakuan PSAK 55 ini mengalami penundaan dan akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Saat ini Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap Perusahaan dan belum menentukan dampaknya terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan.

26. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (Continued)

- SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009) The effective date of this SFAS 55 has been postpone and will effectively applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

The Company's management is currently evaluating the effects of the new revised SFAS to the Company and the Company has not determined the effects of this revised SFAS on financial position, results of operation, changes in shareholders' equity and cash flow of the Company.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 sebagai berikut :

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2007 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2008 consolidated financial statements is as follows :

Laporan terdahulu <i>Previous Report</i>	Disajikan kembali <i>As Restated</i>	Jumlah <i>Amount</i> Rp	Keterangan <i>Description</i>
Hutang hubungan istimewa <i>Due to related party</i>	Pinjaman kepada pemegang saham <i>Shareholder Loan</i>	1.898.751.000 1,898,751,000	Penyajian yang lebih tepat <i>More appropriate presentation</i>
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	Pinjaman kepada pemegang saham <i>Shareholder Loan</i>	256.122.127 256,122,127	Penyajian yang lebih tepat <i>More appropriate presentation</i>

28. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 6 Maret 2009.

28. PREPARATION AND COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Directors of the Company are responsible for preparation of consolidated financial statements which were completed on March 6, 2009.